

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN



A. Metode Penelitian

Penelitian ini memfokuskan perhatian pada masalah perilaku indisipliner siswa yang terjadi di kelas dan upaya mengatasinya dalam pengajaran PPKn. Penelaahan utamanya dilakukan terhadap jenis-jenis perilaku itu dan sebab-sebabnya serta upaya pengajaran guru PPKn mengatasinya yang terjadi secara natural tanpa rekayasa dalam situasi lapangan tempat penelitian.

Oleh karena penelitian memfokuskan terhadap masalah perilaku indisipliner siswa dan upaya mengatasinya dalam pengajaran PPKn, yang berarti penelitian mengutamakan pada proses aktivitas, dan penelitian dilakukan secara natural tanpa rekayasa, maka sesuai dengan pendapat John Creswell (1994 : 145), McMillan dan Schumacher (1989 : 383, 424), S. Nasution (1996 : 18) metode penelitian yang dipergunakan adalah Metode Naturalistik-Kualitatif.

Dengan menggunakan Metode tersebut masalah dikaji secara mendalam. Peneliti memperoleh kesempatan melakukan apa yang oleh Nana Sudjana dan R. Ibrahim (1989 : 197) disebut berinteraksi langsung di tempat kejadian, mengamati, mencatat, bertanya, menggali sumber yang erat kaitannya dengan peristiwa yang terjadi. Suatu kesempatan yang sangat bernilai di mana peneliti memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam upaya mengkaji masalah atau menjelaskan fenomena yang diteliti secara mendalam.

B. Lokasi dan Sumber Data

Sebagaimana di atas diungkapkan, penelitian ini difokuskan terhadap masalah perilaku indisipliner siswa yang terjadi di kelas dan upaya mengatasinya dalam pengajaran PPKn. Dalam rangka penelaahan masalah tersebut, peneliti mengumpulkan data mengenai jenis-jenis perilaku indisipliner siswa; faktor-faktor penyebabnya; cara guru PPKn mengidentifikasi dan mengatasi perilaku itu; serta hasilnya yang dapat dicapai.

Sehubungan dengan jenis-jenis perilaku indisipliner siswa, data yang dikumpulkan menurut kebutuhan penelitian baik yang berkategori pelanggaran kriminal maupun non kriminal meliputi identitas pelaku indisipliner, norma yang dilanggar, cara pelanggaran dilakukan, kehendak pelaku melakukan pelanggaran, frekwensi pelanggaran, dan akibat pelanggaran. Data penyebab indisipliner terdiri atas sebab interen dan sebab eksteren. Mengenai cara guru PPKn mengidentifikasi perilaku indisipliner siswa meliputi bentuk kegiatan dalam melakukan identifikasi, langkah-langkah yang ditempuh, dan hasil identifikasi. Berkaitan dengan cara guru PPKn mengatasi perilaku indisipliner siswa data yang dikumpulkan tentang penerapan pendekatan-pendekatan pengajaran untuk mengatasi siswa indisipliner dalam bentuk perencanaan pengajaran dan implementasinya termasuk prinsip mengatasi. Adapun sehubungan dengan hasil upaya guru PPKn mengatasi siswa indisipliner meliputi data tentang kesesuaian perbuatan siswa dengan tuntutan norma belajar dan kesadaran dirinya untuk melakukan perbuatan itu.

Data tersebut dicari dari sumber-sumber informasi penelitian ini. Lexy J. Moleong (2000 : 166) mengemukakan bahwa sumber informasi dalam penelitian kualitatif pada dasarnya bergantung pada penetapan satuan kajian (unit analisis). Dalam penelitian ini unit analisis adalah siswa-siswa

pelaku indisipliner di dalam kelas PPKn dan guru-guru PPKn pada sekolah tempat penelitian. Sekolah tempat penelitian adalah SMU Negeri 1 Cianjur. Sebelum peneliti menetapkan sekolah tersebut sebagai lokasi penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan orientasi ke beberapa SMU di kota Cianjur (Catatan Orientasi Nomor 1 – 5) untuk mendapatkan informasi awal perihal perilaku indisipliner siswa yang terjadi di sana. Hasilnya menunjukkan bahwa sebenarnya setiap sekolah itu tidak luput dari masalah indisipliner siswa. Oleh sebab itu, dalam menetapkan SMU Negeri 1 Cianjur sebagai lokasi penelitian mempergunakan pertimbangan lainnya, yaitu :

1. guru-guru PPKn pada sekolah itu semuanya sarjana Jurusan PPKn
2. Kepala Sekolah mengizinkan penelitian di sana dan menunjukkan perhatian yang besar dalam membina disiplin siswa
3. mereka menyatakan tertarik terhadap masalah yang diteliti dan bersedia membantu dalam pelaksanaan penelitian.

Berdasarkan unit analisis tersebut, sumber-sumber informasi penelitian ini ditetapkan secara *purposive*. Peneliti mengumpulkan informasi dari guru-guru PPKn, Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan, Koordinator BP, siswa indisipliner dan Ketua Murid (KM), proses pembelajaran di dalam kelas, rencana pelajaran yang dibuat guru, dan LKS yang dipergunakan oleh siswa.

C. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam menjangkau data adalah peneliti sendiri. Dengan demikian peneliti berperan sebagai *human instrument*. Dalam penelitian kualitatif manusia sebagai instrumen merupakan tuntutan (John Creswell, 1994 : 145). Sebagai instrumen penelitian, peneliti terjun ke lapangan meneliti secara intensif dalam situasi

alamiah sehingga dapat mengenal lapangan, merasakan dan memahami apa yang terjadi di lapangan.

Peneliti sebagai instrumen berusaha mengadakan hubungan yang harmonis dengan orang-orang yang diteliti. Informasi yang diperlukan dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Teknik observasi digunakan dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan dari situasi lapangan yang diamati. Mengamati perilaku indisipliner siswa yang terjadi di dalam kelas PPKn, sebab-sebab terjadinya perilaku itu, upaya mengatasinya yang dilakukan guru PPKn, dan hasil mengatasinya yang dicapai. Dengan menggunakan teknik observasi, peristiwa itu dalam situasi lapangan dapat diketahui apa adanya. Dalam penelitian, peneliti melakukan pengamatan non partisan, terbuka, dan pada latar alami di dalam ruang kelas atau di luar itu. Hasil observasi dicatat dalam kartu catatan, kemudian disusun dalam catatan lapangan.

Teknik wawancara dipergunakan dalam menghimpun data yang diperlukan untuk menjelaskan lebih jauh informasi yang diperoleh melalui observasi. Wawancara dilakukan dengan guru-guru PPKn, siswa indisipliner dan Ketua Murid (KM), Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan, dan Koordinator guru Bimbingan Penyuluhan (BP). Melalui wawancara peneliti melakukan percakapan terbuka dan langsung dua pihak menggali data berdasarkan pengetahuan, perasaan, sikap, perbuatan pemberi informasi. Percakapan selain direkam menggunakan *tape-recorder* atau dicatat dalam kartu catatan juga kemudian dituangkan dalam catatan lapangan.

Teknik studi dokumenter dipergunakan dalam menggali data guna melengkapi informasi yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Dokumentasi berupa rencana pengajaran guru PPKn yang operasional dipelajari sehingga perencanaan guru PPKn dalam mengatasi siswa indisipliner dapat diketahui baik yang menyangkut bahan ajar, metode,



maupun mediana. Demikian pula LKS PPKn yang dimanfaatkan dalam pembelajaran dipelajari sehingga diketahui nilai muatannya dalam pembinaan disiplin siswa. Hasil studi ini pun dicatat dalam catatan lapangan.

D. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data mempersoalkan seberapa meyakinkan hasil penelitian dapat memenuhi suatu kriteria. Berdasarkan pernyataan Lexy J. Moleong (2000 : 173) ada empat kriteria pemeriksaan keabsahan suatu hasil penelitian naturalistik-kualitatif, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

1. Kredibilitas

Kriteria kredibilitas berfungsi untuk mencapai derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan-kenyataan yang sedang diteliti. Penerapannya melalui *member check* dan triangulasi.

Dalam penelitian ini, *member check* dilaksanakan di mana pemberi informasi memeriksa kembali catatan lapangan yang disusun oleh peneliti baik catatan lapangan hasil observasi maupun hasil wawancara. Maksudnya agar data yang diperoleh dari pemberi informasi yang dituangkan dalam catatan lapangan sesuai dengan apa yang dimaksudkan olehnya. Dengan demikian pemberi informasi mengecek kebenaran data yang diberikannya, sehingga data itu dapat dipercaya.

Triangulasi dilakukan pula mengingat ada tuntutan bahwa data penelitian selain diterima kebenarannya oleh sumber informasi juga data tersebut harus dibenarkan oleh sumber lain atau informasi lain (S. Nasution, 1996 : 115). Oleh karena itu dilakukan penggalan data yang

sama dari sumber yang lainnya atau dari sumber yang sama tetapi menggunakan teknik pengumpulan yang berbeda. Dengan demikian teknik pengumpulan data bervariasi melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

2. Transferabilitas

Transferabilitas mengenai sejauhmana hasil penelitian dapat dialihkan pada situasi lain. Suatu temuan penelitian berpeluang untuk dialihkan pada konteks lain apabila ada kesamaan karakteristik antara situasi penelitian dengan situasi penerapan.

Oleh sebab itu, dalam catatan lapangan dari penelitian ini, peneliti mengemukakan deskripsi tentang situasi penelitian secara utuh, menyeluruh, lengkap, dan mendalam. Peneliti bertanggung jawab memberikan deskripsi yang terinci tentang bagaimana mencapai hasil penelitian.

3. Dependabilitas dan konfirmabilitas

Kriteria dependabilitas dan konfirmabilitas menuntut *auditing* terhadap proses dan produk. Untuk itu memerlukan penyediaan bahan-bahan mengenai seluruh proses dan hasil penelitian sehingga dapat dilakukan uji proses dan produk. Melalui *auditing*, proses penelitian dapat dilacak jejaknya untuk menjamin kebenarannya. Demikian pula untuk maksud yang sama seperti itu data dan hasil analisisnya dapat diaudit.

Dalam penelitian ini, agar kriteria dependabilitas dan konfirmabilitas dapat dipenuhi semua bahan untuk keperluan *auditing* didokumentasikan, tidak hanya yang berupa dokumen hasil penelitian, tetapi juga dokumen-dokumen yang menjadi dasar penyusunan hasil itu yang berupa catatan orientasi, kartu catatan, kaset rekaman, program pengajaran guru PPKn antara lain Satuan Pelajaran, LKS PPKn, catatan lapangan, matrik catatan lapangan, laporan lapangan, dan rangkuman.

E. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap dari penelitian ini yaitu tahap orientasi, tahap eksplorasi, dan tahap *member check*. Dalam tahap orientasi kegiatan peneliti antara lain memperkenalkan diri dan memperkenalkan rencana serta makna penelitian ini kepada pihak-pihak terkait di sekolah tempat penelitian seperti kepada guru-guru PPKn; Kepala Sekolah; Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan; dan Koordinator Bimbingan dan Penyuluhan (BP), sekaligus berusaha mendapat masukan mengenai situasi dan kondisi sekolah. Melalui orientasi, peneliti berupaya untuk dapat diterima dengan baik. Selain itu, peneliti juga mohon saran bagaimana melaksanakan penelitian dengan baik. Hasil kegiatan orientasi dicatat dalam catatan orientasi.

Dalam tahap eksplorasi, peneliti berusaha menggali data dari sumber-sumber informasi. Penggalan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumenter. Ternyata komunikasi yang baik dengan para pemberi informasi telah memperlancar penggalan data yang dibutuhkan. Mereka telah membantu peneliti dengan baik. Ketika melakukan observasi peneliti menggunakan kartu untuk mencatat informasi. Pada waktu wawancara selain menggunakan kartu juga menggunakan *tape-recorder*. Kartu catatan dan rekaman itu sangat berguna bagi peneliti dalam menyusun catatan lapangan yang segera dilakukan setelah pelaksanaan observasi dan wawancara. Dokumen-dokumen yang dikaji juga dibuat catatan hasilnya. Catatan-catatan lapangan dibuatkan matriknya yang menampilkan katagori data. Terhadap data tersebut peneliti memberi kode sesuai masalah penelitian. Kemudian berdasarkan itu semua disusun laporan lapangan, dan laporan tersebut setelah rata-rata tiga laporan dibuatkan rangkumannya. Persoalan-persoalan baru yang muncul dalam rangkaian kegiatan penelitian segera ditelusuri hingga ada kejelasan,

sehingga segala kekurangan dapat diperbaiki sejak waktu penggalan data berlangsung. Demikianlah peneliti melakukan reduksi data, display data, dan verifikasi.

Dalam upaya verifikasi, peneliti juga memempuh langkah *member check* di mana para pemberi informasi melakukan penilaian terhadap kebenaran catatan lapangan, laporan lapangan dan rangkuman yang disusun oleh peneliti. Melalui *member check* para pemberi informasi mengoreksi data yang telah disampaikan kepada peneliti. Dengan demikian, data yang ditampilkan peneliti sesuai dengan apa yang dimaksud oleh pemberi informasi.



